

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya berupa angka dan dianalisis berdasarkan rumus statistik (Alfianika, 2016). Metode Penelitian ini menggunakan metode deskriptif korelasional, dengan pendekatan studi potong lintang (*cross sectional*). Desain penelitian ini pada hakikatnya merupakan suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun peneliti pada seluruh proses penelitian (Nursalam, 2014).

Pendekatan *cross sectional* untuk melihat hubungan antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis tentang faktor-faktor penyebab kecemasan orang tua terhadap hospitalisasi bayi di KBRT Rumah Sakit Umum Fitri Candra, yaitu usia, jenis kelamin, status pekerjaan, pendidikan, pengetahuan, diagnosa bayi dengan kecemasan orang tua dengan hospitalisasi bayi di KBRT.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Kamar Bayi Risiko Tinggi RSUD Fitri Candra.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pada tanggal 1 Desember 2020 – 15

Desember 2020

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang dipilih pada penelitian ini adalah orang tua dengan bayi yang dirawat di KBRT RSUD Fitri Candra Wonogiri. Pada penelitian ini populasinya adalah semua orang tua bayi/ pasien yang menunggu di Ruang Tunggu KBRT RSUD Fitri Candra Wonogiri.

Pada area penelitian yang diambil jumlah populasi target adalah 133 pasien, pada bulan Maret, April, Mei 2020 di Kamar Bayi Risiko Tinggi melalui buku mondok pasien KBRT. Bapak dan ibu pasien merupakan subyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi yang disebut sampel penelitian (Nursalam, 2016).

2. Sampel

Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian suatu obyek. Untuk menentukan besarnya sampel bisa dilakukan dengan statistik atau berdasarkan estimasi penelitian. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar- benar dapat berfungsi atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya (representif/ mewakili) (Sugiyono, 2016).

a. Besar sampel

Berdasarkan data tersebut, peneliti menggunakan rumus Slovin. Rumus Slovin adalah rumus yang digunakan untuk mengetahui jumlah sampel. Sampel akan sangat berpengaruh pada presentasi populasi dalam sebuah proses penelitian. Dari 133 populasi dihitung jumlah sampelnya berdasarkan rumus Slovin.

Besar sampel dihitung dengan menggunakan dengan rumus *Slovin* sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

N = Besar populasi

n = Besar sampel

d = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bias ditolerir, $d = 0,1$.

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{133}{1 + 133(0,1)^2}$$

$$n = \frac{133}{1 + 1,33}$$

$n = 57$ orang

Jadi jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian sebanyak 57 orang tua dari 57 bayi yang dirawat di KBRT Rumah Sakit Umum Fitri Candra.

b. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu pemilihan elemen untuk menjadi sampel berdasarkan pertimbangan yang tidak acak dengan pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri berdasarkan ciri atau sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Sugiyono, 2016).

c. Kriteria sampel

1) Kriteria inklusi

Merupakan kriteria dimana subjek penelitian ini mewakili sampel peneliti yang memenuhi syarat sebagai sampel. kriteria inklusi dalam penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

- a) Orang tua yang mempunyai anak dengan hospitalisasi di KBRT
- b) Anak dengan hospitaslisasi di KBRT lebih dari 24 jam

2) Kriteria eksklusi

Merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel peneliti. Kriteria eksklusi dalam penelitian yang dilakukan ini adalah:

- a) Orang tua yang mempunyai anak dengan hospitalisasi di KBRT tetapi menolak menjadi responden.

D. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016).

1. Variabel bebas (X)

Adalah variabel yang nilainya menentukan variabel lain. Suatu kegiatan stimulus yang dimanipulasi oleh peneliti untuk menciptakan suatu dampak pada variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebas adalah jenis kelamin, usia, pekerjaan, tingkat pendidikan, pengetahuan orang tua, diagnosa bayi.

2. Variabel terikat (Y)

Adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain. Variabel respons akan muncul sebagai akibat dari manipulasi variabel-variabel lain. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah kecemasan orang tua.

E. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmojo, 2012). Kecemasan adalah suatu keadaan di mana individu/ kelompok mengalami perasaan sulit (ketakutan) dan aktivasi sistem saraf otonom dalam berespons terhadap ketidak jelasan, ancaman tidak spesifik. KBRT merupakan ruang perawatan khusus untuk bayi baru lahir dan berat badan rendah yang mengalami fungsi pernafasan kurang sempurna dan memerlukan pengobatan dan perawatan khusus, guna mencegah terjadinya kegagalan organ-organ vital.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasioanal	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala ukur
Variabel bebas					
1	Jenis kelamin	Perbedaan gender orang tua yang menunggu bayinya yang dirawat di ruang KBRT	Kuesioner	Laki-laki = 1 Perempuan = 2	Nominal
2	Usia	Waktu hidup orang tua bayi yang dihitung dalam tahun sejak dilahirkan hingga datang ke tempat penelitian	Kuesioner	1) Masa dewasa awal : 26-35 tahun 2) Masa dewasa akhir : 36-45 tahun 3) Masa lansia awal : 46-55 tahun	Ordinal
3	Pekerjaan	Kegiatan rutin dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup	Kuesioner	1) Tidak bekerja (IRT, pensiunan) 2) Bekerja (buruh, wiraswasta, karyawan swasta, PNS, TNI/POLRI)	Nominal
4	Tingkat pendidikan	Hasil belajar formal yang pernah ditempuh responden	Kuesioner	1) SD 2) SMP 3) SMA 4) PT	Ordinal
5	Pengetahuan	Kemampuan responden dalam menjawab pertanyaan tentang hospitalisasi bayi	Kuesioner dengan metode gutmann dengan alternatif jawaban benar dan salah. Benar diberi nilai	1) Baik : 76-100% dengan jawaban benar 2) Cukup : 56-75% dengan jawaban benar 3) Kurang : <56% dengan jawaban benar	Ordinal

				1, jawaban salah diberi nilai 0	2013)	
6	Diagnosa bayi	Kondisi kesehatan bayi setelah dilakukan pemeriksaan medis oleh tenaga kesehatan	bayi	Kuesioner karakteristik Diagnosa kesehatan		Nominal
Variabel terikat						
1	Kecemasan orang tua	Perasaan nyaman, khawatir yang dirasakan orang tua dengan bayi hospitalisasi di ruang KBRT	tidak	Kuesioner HRSA dengan 14 item soal	Hasil pengukuran 1. Skor < 14: Tidak ada kecemasan 2. Skor 14 - 20: Kecemasan ringan 3. Skor 21 - 27: Kecemasan sedang 4. Skor 28 - 41: Kecemasan berat 5. Skor 42 - 56: Kecemasan berat sekali	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmojo, 2012). Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar berupa kuesioner untuk mengetahui faktor- faktor penyebab kecemasan orang tua terhadap hospitalisasi bayi di KBRT RSUD Fitri Candra.

1. Kuesioner dari data demografi responden terdiri dari jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, pekerjaan dan kuesioner pengetahuan tentang hospitalisasi.

Responden diminta untuk memilih salah satu dari dua alternative jawaban tersebut yaitu B (benar) atau S (salah). Untuk item *Favourable*

a) Jawaban *favourable* : jawaban benar skor 1, jawaban salah skor 0

b) Jawaban *unfavourable* : jawaban benar skor 0, jawaban salah skor 1

(Azwar, 2009)

Tabel 3.2 Kisi-kisi kuesioner pengetahuan tentang hospitalisasi

Aspek yang dinilai	Nomor pertanyaan		Jumlah
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1) Tahu	1, 13	7, 19	4
2) Memahami	2, 14	8, 20	4
3) Aplikasi	3, 15	9, 21	4
4) Analisis	4, 16	10, 22	4
5) Sintesis	5, 17,	11, 23	4
6) Evaluasi	6, 18	12	3
Jumlah	12	11	23

2. Kisi-kisi angket yang digunakan untuk mengukur kecemasan adalah:

Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket Variabel Tingkat Kecemasan

Item Variabel Kecemasan	Butir Pertanyaan
1. Perasaan cemas	1
2. Ketegangan	2
3. Ketakutan	3
4. Gangguan tidur	4
5. Kesukaran konsentrasi dan gangguan daya ingat	5
6. Perasaan sedih (sedih, murung, tidak berdaya, dan perasaan tidak ada harapan)	6
7. Gejala somatik umum (gejala muskuler/murung)	7
8. Gejala somatik umum (sensorik/fisik)	8
9. Gejala kardiovaskuler (jantung dan pembuluh darah)	9
10. Gejala pada alat pernafasan.	10
11. Gejala gastrointestinal (pencernaan).	11
12. Gejala genito iriner (perkemihan dan kelamin)	12
13. Gejala syaraf otonom (mulut kering, muka merah, mudah keringat, kepala pusing, dan bulu berdiri)	13
14. Tingkah laku (sikap) pada saat wawancara	14

Berdasarkan sejumlah kuesioner yang telah memenuhi syarat dan bisa digunakan untuk penelitian, kemudian dihitung dan hasilnya dalam bentuk skala, yaitu: *Hamilton Rating Scale for Anxiety (HRS-A)*, yang diadopsi dari buku Manajemen Stres, Cemas, dan Depresi (Hawari, 2008) yaitu :

Skor < 14	: Tidak ada kecemasan,	kode 1
Skor 14 - 20	: Kecemasan ringan,	kode 2
Skor 21 - 27	: Kecemasan sedang,	kode 3
Skor 28 - 41	: Kecemasan berat,	kode 4
Skor 42 - 56	: Kecemasan berat sekali,	kode 5

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum instrumen digunakan, terlebih dahulu akan dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Validitas digunakan untuk mengukur dan mengamati kevalidan instrumen. Sedangkan reliabilitas digunakan untuk mengukur keadaan instrumen. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan di RS Muhammadiyah Selogiri. Sedangkan jumlah sampel untuk uji validitas adalah sebanyak 20 sampel

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan pada kuesioner pengetahuan tentang hospitalisasi. Uji validitas menggunakan tehnik korelasi pearson product moment. Uji validitas menggunakan program komputer.

Keputusan Uji :

Tingkat signifikan ditentukan 5%

- a. Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}(0.444)$, maka pengukuran tersebut adalah valid,
- b. jika $r_{hitung} < r_{tabel} (0.444)$, maka pengukuran tersebut tidak valid.

Hasil uji validitas diketahui dari 25 item pertanyaan, terdapat 2 item yaitu nomor 24 dan 25 tidak valid dengan nilai r_{hitung} masing-masing 0,149 dan 0,323 ($<0,444$). Dua item dinyatakan drop out dan item pertanyaan yang valid sebanyak 23 soal.

Kuesioner kecemasan HRSA tidak dilakukan uji validitas, mengingat kuesioner HRSA telah baku

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Berarti hal ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten atau tetap asas bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama.

Uji reliabilitas kuesioner pengetahuan dilakukan hanya pada item soal yang dianggap valid. Apabila terdapat item pertanyaan pengetahuan yang tidak valid, maka tidak dimasukkan dalam uji reliabilitas.

Pada penelitian ini, uji reliabilitas akan menggunakan rumus *Conbrach's Coefficient Alpha* (Sugiyono, 2011) dan pengolahannya dengan bantuan program *SPSS version 16.00 for windows*.

Tabel 3.4 Norma Reliabilitas

Besarnya Nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 -1,000	Reliabilitas sangat tinggi
Antara 0,600 – 0,800	Reliabilitas tinggi
Antara 0,400 – 0,600	Reliabilitas cukup
Antara 0,200 – 0,400	Reliabilitas rendah
Antara 0,000 – 0,200	Sangat rendah

Hasil uji reliabilitas pengetahuan diketahui nilai cronbach alpha sebesar 0,939 yang berarti Reliabilitas sangat tinggi.

H. Pengumpulan Data dan Analisa Data

1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini cara pengumpulan data adalah sebagai berikut :

- a. Peneliti melakukan permohonan izin untuk melakukan penelitian dari instruksi kepada Direktur Rumah Sakit Umum Fitri Candra Wonogiri
- b. Setelah mendapatkan persetujuan tersebut, peneliti menentukan waktu penelitian.

- c. Peneliti menemui kepala ruang KBRT untuk dapat bekerja sama dalam melakukan penelitian dan pengumpulan data tentang pasien perawatan di KBRT.
- d. Peneliti menemui calon responden menjelaskan tujuan dan maksud kemudian memberikan *informed consent*.

Pengolahan data merupakan salah satu bagian rangkaian kegiatan setelah pengumpulan data. Data yang telah terkumpul sebelum dianalisa, terlebih dahulu dilakukan tahapan pengolahan data. Penelitian ini akan menggunakan empat tahapan dalam pengolahan data yaitu :

1) *Editing*

Pada tahap ini, hasil angket yang dikumpulkan melalui kuesioner harus dilakukan editing terlebih dahulu. Tujuan tahap editing untuk memastikan bahwa tidak ada kuesioner yang belum lengkap dalam pengisian, tulisan tanda check list cukup jelas terbaca. Saat dipastikan jawaban yang belum lengkap, peneliti meminta data kembali untuk melengkapi jawaban.

2) *Coding*

Setelah semua kuesioner diedit atau disunting, peneliti melakukan pengkodean atau coding yaitu kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan.

3) *Processing*

Semua kuesioner terisi penuh serta sudah melewati pengkodean, maka langkah peneliti selanjutnya memproses data. Pemrosesan

data dilakukan dengan cara mengentri data dari kuesioner yang telah dijawab responden ke dalam program komputerisasi.

4) *Cleaning*

Pada tahap ini, pembersihan data dilakukan (pembetulan atau koreksi data). Peneliti melakukan pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan ke paket komputer. Peneliti melakukan pengecekan kembali kelengkapan data yang sudah dimasukkan ke dalam paket komputer dengan menyusun tabel frekuensi sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan tahap analisa data.

2. Analisa Data

Analisa data terdiri dari 2 bagian yaitu analisa univariate dan analisa bivariate. Analisa bivariate adalah analisa yang menguji hubungan variabel bebas dengan variabel terikat, sedangkan analisa univariate adalah analisa yang menggambarkan karakteristik setiap variabel.

a. Analisa Univariate

Penelitian ini menggunakan analisis data univariate yang bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik variabel yang diteliti. Analisa univariat yang digunakan distribusi frekuensi dan presentase.

b. Analisa Bivariate

Analisa ini dilakukan untuk melihat hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas dan terikat. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan skala datanya yaitu data berskala

nominal dan ordinal, maka analisa data yang digunakan adalah uji *Chi kuadrat*.

$$x^2 = \sum \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

keterangan:

x^2 = Nilai Chi Kuadrat

f_o = Frekuensi yang diobservasi (frekuensi empiris)

f_e = Frekuensi yang diharapkan (frekuensi teoritis)

Dengan ketentuan bahwa jika harga *Chi Square* hitung lebih besar atau sama dengan dari table ($X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$) atau nilai signifikasi $p < 0,05$ maka hubungannya signifikan, yang berarti H_o ditolak dan H_a diterima.

c. Analisa *Multivariate*

1) Normalitas Data

Normalitas adalah merupakan pengujian, apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah distribusi datanya normal atau mendekati normal untuk menguji normalitas dalam penelitian ini dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Dasar pengambilan keputusan adalah jika probabilitas signifikannya di atas tingkat kepercayaan 5 %, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2012).

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak, jika nilai signifikan lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari kelompok data adalah sama.

3) Uji Regresi Linier Berganda

Regresi Linier Berganda merupakan regresi yang memiliki satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independent. Model persamaan regresi linier berganda dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5$$

Keterangan

Y : Variabel dependent (kecemasan hospitaslisasi)

a : Harga konstanta

b₁ : Koefisien Regresi usia

b₂ : Koefisien Regresi jenis kelamin

b₃ : Koefisien Regresi pendidikan

b₄ : Koefisien Regresi pekerjaan

b₅ : Koefisien Regresi pengetahuan

X₁ : Variabel usia

X₂ : Variabel jenis kelamin

X₃ : Variabel pendidikan

X₄ : Variabel pekerjaan

X_5 : Variabel pengetahuan

X_6 : Variabel diagnosa bayi

Untuk menentukan ada tidaknya pengaruh variabel independen jenis kelamin, usia, pekerjaan, pendidikan, pengetahuan dan diagnosa bayi terhadap variabel dependen (kecemasan orang tua) maka dalam penelitian ini akan menggunakan uji F, uji t, dan uji R^2 untuk menjawab hipotesis yang telah dilakukan.

- 1) Uji F digunakan untuk melihat apakah ada pengaruh yang signifikan antara kelima variabel independen tersebut terhadap variabel dependen.

Kriteria pengujian

(a) H_0 diterima jika $p < 0,05$

(b) H_0 ditolak jika $p > 0,05$

- 2) Uji t digunakan untuk mengetahui variabel dependen yang berpengaruh terhadap perilaku kesehatan.

Kriteria pengujian

(c) H_0 diterima jika $p < 0,05$

(d) H_0 ditolak jika $p > 0,05$

- 3) Uji R^2 dipergunakan untuk menghitung seberapa besar varian dari variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen. R^2 yang digunakan adalah R^2 yang telah mempertimbangkan jumlah variabel independen dalam suatu model

regresi atau disebut R^2 yang telah disesuaikan (*Adjusted - R²*) (Hadi, 2015)

I. Etika Penelitian

Etika adalah ilmu atau pengetahuan yang membahas manusia, terkait dengan perilakunya terhadap manusia lain atau sesama manusia (Notoatmojo, 2012). Etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka dari segi etika penelitian harus diperhatikan (Hidayat, 2014).

Penelitian ini dilaksanakan setelah peneliti memperoleh rekomendasi dari Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta dan mendapat ijin dari Pimpinan RSU Fitri Candra Wonogiri.

Etika Studi Kasus ini didasarkan atas empat aspek yaitu *informed consent*, *anonymity*, *confidentiality* dan *justice and inklusiveness* (Hidayat, 2014).

1. Informed Consent

Adalah lembar persetujuan yang diberikan kepada responden yang diteliti yang memenuhi kriteria untuk Studi Kasus. Setelah responden memahami atas penjelasan peneliti terkait studi kasus ini, selanjutnya peneliti memberikan lembar Surat Persetujuan untuk ditanda tangani oleh sampel studi kasus.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Adalah usaha menjaga kerahasiaan tentang hal-hal yang berkaitan dengan data responden. Pada aspek ini, peneliti tidak mencantumkan nama respon akan tetapi digunakan nama inisial atau kode.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Adalah kerahasiaan informasi responden, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan sebagai hasil studi kasus. Pada aspek ini, data yang sudah terkumpul dari responden benar-benar bersifat rahasia hanya peneliti dan responden yang dapat mengetahuinya.

4. *Justice and Inclusiveness* (Keadilan dan Keterbukaan)

Adalah permasalahan etika responden yang memberikan jaminan keadilan untuk setiap responden untuk mendapatkan perlakuan yang sama tanpa membedakan gender, agama, dan etnis. Sedangkan untuk keterbukaan peneliti memberikan jaminan untuk lingkungan peneliti supaya dikondisikan agar peneliti dapat menjelaskan prosedur penelitian secara terbuka kepada responden.

J. Jalannya Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap, yaitu :

1. Tahap persiapan

- a. Menentukan judul dan tempat penelitian yang kemudian dikonsultasikan kepada pembimbing I dan II.

- b. Setelah disetujui oleh kedua pembimbing dilanjutkan meminta surat pengantar *study* pendahuluan kepada BAU Universitas Sahid Surakarta untuk diajukan kepada Direktur Rumah Sakit Umum Fitri Candra Wonogiri sebelum melakukan studi pendahuluan.
- c. Melakukan *study* pendahuluan ke RSUD Fitri Candra Wonogiri guna untuk mendapatkan data baik primer maupun sekunder.
- d. Peneliti membuat proposal untuk direncanakan peneliti, yang kemudian diajukan kepada pembimbing I dan Pembimbing II untuk mendapat persetujuan.
- e. Setelah proposal mendapatkan persetujuan dari kedua pembimbing maka peneliti mengadakan sidang proposal.
- f. Setelah proposal disetujui dan dinyatakan lulus, kemudian peneliti meminta surat perijinan yang berupa pernyataan sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.
- g. Peneliti mengajukan surat permohonan ijin studi penelitian ke RSUD Fitri Candra Wonogiri.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti membuka kembali tentang data-data pasien KBRT.
- b. Peneliti meminta ijin kepada tim perawat KBRT untuk mengetahui data-data tentang perawatan bayi risiko tinggi.
- c. Peneliti akan melakukan pengambilan data di KBRT RSUD Fitri Candra, waktu penelitian dimulai pada tanggal 1 Desember 2020 -15 Desember 2020.

- d. Peneliti menentukan responden berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dalam penelitian.
- e. Peneliti menemui responden untuk melakukan pengumpulan data dengan kuesioner yang sudah disiapkan oleh peneliti.
- f. Peneliti membagikan kuesioner penelitian. Sebelumnya peneliti memperkenalkan diri terlebih dahulu dan menjelaskan tentang tujuan penelitian, menjelaskan Surat Persetujuan tentang kewajiban dan hak dari responden penelitian dan meminta persetujuan responden untuk bersedia menandatangani lembar persetujuan menjadi responden.
- g. Setelah responden menandatangani lembar persetujuan, kemudian peneliti memberikan kuesioner penelitian kepada responden dan menjelaskan tentang tata cara pengisian kuesioner.
- h. Setelah responden memahami cara pengisian kuesioner, responden diminta untuk mengisi kuesioner tersebut.
- i. Responden diberikan waktu selama \pm 15 menit untuk mengisi pertanyaan yang terdapat kuesioner.
- j. Setelah responden mengisi kuesioner, maka kuesioner dikumpulkan kepada peneliti atau enumerator.
- k. Peneliti segera melakukan pengecekan dan kelengkapan jawaban dari setiap pertanyaan di kuesioner.

l. Bila ada jawaban yang belum lengkap atau kurang jelas dari responden, maka responden dapat diminta kembali untuk mengisi ulang kuesioner.

m. Selanjutnya, peneliti melakukan proses pengolahan data dan analisa data.

3. Tahap Akhir

Tahap ini merupakan tahap setelah dilakukan pengumpulan data. Data yang sudah terkumpul diberi nilai, dimasukkan dalam tabulasi hasil nilai. Selanjutnya diolah datakan dengan program komputer. Data yang sudah diolah disusun dalam bentuk laporan hasil penelitian.